SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA PERGAULAN PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG



OLEH

SAHIRA RAMADANI
NIM: 2220203886208072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA PERGAULAN PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG



OLEH

SAHIRA RAMADANI
NIM: 2220203886208072

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Peserta Didik di MAN Pinrang
Nama Mahasiswa	:	Sahira Ramadani
NIM	:	2220203886208072
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	B-2959/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing	:	Dr. Hj. Marhani, Lc,. M.Ag (.....)
NIP	:	196112311998032011 2

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Abdar, M.Pd.I
NIP 197612302005012002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Peserta Didik di MAN Pinrang
Nama Mahasiswa	:	Sahira Ramadani
NIM	:	2220203886208072
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	B-2959/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025
Tanggal Kelulusan	:	08 Juli 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Hj. Marhani, Lc, M.Ag	(Ketua)	(.....)
Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A	(Sekretaris)	(.....)
Dr. H. Sudirman, M.A	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Abdar, M.Pd.I
NIP. 19761230200501200 2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Jusni dan Ayahanda tercinta Mustari di mana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. Marhani, Lc,. M.Ag. atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Ketua Program Studi Dr. Andi Muhammad Asbar, M.Pd.I. yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama menuntut ilmu di IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Bapak Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A. dan Dr. H. Sudirman, M.A. selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji, menelaah, mengkritisi, dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
7. Para Civitas akademika Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah membantu penulis dalam memperoleh referensi yang dibutuhkan selama penyusunan skripsi ini.

Tak lupa pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa material maupun non material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan, kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Juni 2026
Penulis

SAHIRA RAMADANI
2220203886208072

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Sahira Ramadani
Tempat, Tanggal Lahir	: Teppo, 24 Oktober 2004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik Di MAN Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, Apabila di Kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Juni 2026
Penulis

SAHIRA RAMADANI
2220203886208072

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Sahira Ramadani. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik di MAN Pinrang*. (Dibimbing oleh Marhani)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena menurunnya etika pergaulan remaja yang ditandai dengan perilaku kurang sopan, perundungan, serta rendahnya penghormatan terhadap guru dan teman sebaya. Padahal, pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia yang diharapkan dapat membentuk perilaku sosial peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Pinrang, mengetahui tingkat etika pergaulan peserta didik, serta menguji pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 199 peserta didik kelas XI MAN Pinrang, dengan sampel sebanyak 67 peserta didik yang ditentukan menggunakan rumus Slovin melalui teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Pinrang berada pada kategori baik, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 46,45. Pemahaman peserta didik terhadap etika pergaulan juga berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 50,27. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,548, yang berarti bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memberikan kontribusi sebesar 54,8% terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang, sedangkan 45,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, Etika Pergaulan, Peserta Didik, Madrasah Aliyah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUOL I
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Tinjauan Penelitian Relevan 8
B. Tinjauan Teori 14
C. Kerangka Pikir 21
D. Hipotesis 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 24
B. Populasi Dan Sample 24
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 27
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengelohan Data 28
E. Definisi Operasional Variabel 31
E. Instrumen Penelitian 33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskripsi Hasil Penelitian 46
B. Uji Prasyarat Analisis 47
C. Pengujian Hipotesis 50
1. Persamaan Regresi Linear Sederhana 50
D. Pembahasan Hasil Penelitian 53
BAB V PENUTUP 58
A. Simpulan 58
B. Saran 59
DAFTAR PUSTAKA I

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian	14
3.2	Populasi Peserta Didik Kelas XI Man Pinrang	26
3.3	Indikator Variabel X	35
3.4	Indikator Variabel Y	35
3.5	Uji Validitas Angket Pembelajaran Akidah Akhlak (X)	38
3.6	Uji Validitas Angket Etika Pergaulan Peserta Didik (Y)	39
3.7	Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Akidah Akhlak (X)	41
3.8	Uji Reliabilitas Angket Etika Pergaulan Peserta Didik	41
3.9	Interpretasi Korelasi	44
3.10	Deskriptif Statistik	49
3.11	Uji Normalitas	50
3.12	Uji Linearitas	51
3.13	Uji Signifikansi Koefisien	52
3.14	Uji Regresi Linear Sederhana	53
3.15	Uji T	54
3.16	Uji Koefisien Determinasi	55

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	23
3.2	Pradigma Penelitian	25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Angket Penelitian	V
2	SK Pembimbing	IX
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN PAREPARE	X
4	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah	XI
5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XII
6	Dokumentasi Penelitian	XIII
7	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak (X)	XV
8	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Etika Pergaulan Peserta Didik (Y)	XVIII
9	Hasil Output SPSS	XXI
10	Biodata Penulis	XXXI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ـه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَى / ـَا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*). Contoh:

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-ḥaqq*

اَلْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيْ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أمِرْتُ : *umirtu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُاللهِ : *Dīnullah*

بِاللهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيرَحْمَةِاللهِ : *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB 1
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Penyimpangan moral yang melanda generasi muda saat ini telah menjadi isu sentral dan krusial yang terus berkembang di berbagai lapisan masyarakat.[1] Fenomena ini bukan lagi sekadar wacana, melainkan sebuah realitas yang menunjukkan adanya pergeseran nilai-nilai etika yang mendasar. Berbagai indikator mengkhawatirkan muncul, seperti peningkatan kasus kenakalan remaja yang mencakup tawuran, perundungan (bullying), penyalahgunaan narkoba, hingga perilaku seksual pra-nikah. Data dari BKKBN menyoroti tingginya proporsi remaja yang terlibat dalam pacaran dan seks pranikah pada usia dini.[2] Kondisi ini menggambarkan betapa rentannya generasi muda terhadap pengaruh negatif pergaulan bebas, di mana etika dan norma-norma sosial seringkali terabaikan. Arus modernisasi dan globalisasi, yang membawa kemajuan teknologi dan perubahan interaksi sosial, turut menyumbang pada lunturya nilai-nilai sosial dan moral.

Pendidikan dalam hal ini, memiliki peran yang sangat vital sebagai benteng moral dan agen perubahan. Islam, sebagai agama yang universal, telah mengatur secara komprehensif seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk tatanan pergaulan yang ideal. Etika dan adab dalam berinteraksi menjadi inti ajaran Islam,

[1]Pratama, Muhammad Surya, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa. *"Korelasi Pemahaman Siswa tentang Materi Etika Pergaulan dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Penerapan Adab Bergaul Kepada Teman Sebaya." Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bahasa 2, no. 2 (2024).*

[2]Prihatmoko, Ganang, and Endin Mujahidin. *"Analisis terhadap etika pergaulan lawan jenis perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy-Syar'iyyah." Islamic Literature: Journal of Islamic Civilisations* 1, no. 1 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menekankan pentingnya menampilkan sifat-sifat baik agar tidak merugikan atau menyinggung perasaan orang lain.[3]

Firman Allah dalam Q.S. Al-Aḥzāb/33: 70

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًاۙ ٧٠

Terjemahnya :
"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar".[4]

Maksud dari ayat di atas adalah kita diperintahkan untuk berperilaku baik dan saling menghormati dalam setiap interaksi sosial. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai etika Islam sejak dini menjadi sangat penting, terutama pada fase remaja yang merupakan masa krusial dalam pembentukan karakter dan identitas diri.[5]

Madrasah, sebagai institusi pendidikan formal yang memadukan ilmu umum dan agama, memegang peranan kunci dalam mengarahkan perkembangan holistik peserta didik, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun moral.[6] Pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya Akidah Akhlak, secara langsung berfungsi sebagai pembina akhlak. PAI tidak hanya bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan keislaman, tetapi juga secara strategis membentuk

[3]Pratama, Muhammad Surya, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa. *"Korelasi Pemahaman Siswa tentang Materi Etika Pergaulan dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Penerapan Adab Bergaul Kepada Teman Sebaya." Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 2 (2024).

[4]Al-Quran Kementerian Agama RI, *Alquran* dan Terjemahannya, (Jakarta : Lajnah.2015)

[5]Rabbani, Fauziah Risa, Nurul Haura, Amirah Arifah, and Putri Agil. "*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Etika Pergaulan Remaja Di Sekolah*." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 15, no. 12 (2025).

[6]Fitri, A., & Za, N. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Lingkungan Madrasah terhadap Adab Pergaulan Peserta Didik*. In *Ainara Journal* (Vol. 5, Issue 3).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepribadian (*syakhsiyah*), akhlak, dan pola pikir yang Islami.[7] Pembelajaran Akidah Akhlak berorientasi pada penumbuhan dan pengembangan akidah, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam, guna mewujudkan manusia muslim yang berakhlak mulia dan senantiasa meningkatkan keimanan serta ketakwaannya kepada Allah swt.[8]

Mata pelajaran ini secara substansial berkontribusi dalam memotivasi peserta didik untuk mempraktikkan akidah mereka dalam bentuk akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela, sebuah upaya esensial untuk mengantisipasi dampak negatif globalisasi dan krisis multidimensional. Tujuannya adalah untuk mendidik naluri dan keinginan generasi muda, membentengi mereka dengan akidah dan nilai-nilai, serta membiasakan mereka menahan motivasi dan mengatur emosi, seraya mengajarkan adab kesopanan dalam hubungan dan pergaulan, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.[9]

MAN Pinrang merupakan salah satu madrasah aliyah negeri yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam dalam proses pembelajarannya. Sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam, MAN Pinrang memiliki komitmen untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan mata pelajaran Akidah Akhlak yang menjadi salah satu sarana pembinaan karakter

[7]Rabbani, Fauziah Risa, Nurul Haura, Amirah Arifah, and Putri Agil. "*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Etika Pergaulan Remaja Di Sekolah*." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 15, no. 12 (2025).

[8]Novika, Eli. *"Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa." Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAII)* 3, no. 3 (2022).

[9]Fitri, A., & Za, N. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Lingkungan Madrasah terhadap Adab Pergaulan Peserta Didik*. In *Ainara Journal* (Vol. 5, Issue 3).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan mampu memahami nilai-nilai keislaman sekaligus mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam berinteraksi dengan guru, teman sebaya, dan masyarakat. Oleh karena itu, MAN Pinrang menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji sejauh mana pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap etika pergaulan peserta didik.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa peserta didik di MAN Pinrang yang latar belakang pendidikannya Madrasah Aliyah di mana mata pelajaran Pendidikan Agama Islamnya terbagi menjadi tiga yaitu fiqih, al-qur'an hadis, dan Akidah akhlak, maka sudah seharusnya mereka lebih paham akan adab dan tata krama sesuai dengan pembelajaran yang mereka terima di sekolah, namun masih ada diantara peserta didik yang berperilaku kurang baik (kurangnya sopan santun peserta didik), terlihat pada pergaulan sehari-harinya dengan teman-temannya, guru dan staf yang ada di lingkungan sekolah. Dan ketika berada di luar sekolah masih ada dari peserta didik yang tidak memakai jilbab dan berbusana sesuai keinginannya yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Mengingat urgensi pembentukan karakter dan etika pergaulan Islami di tengah tantangan zaman, penelitian mengenai "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak pada Etika Pergaulan Peserta Didik di MAN Pinrang" menjadi sangat relevan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi dan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk adab peserta didik di konteks MAN Pinrang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, sehingga dapat menjadi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan karakter di madrasah. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara pembelajaran Akidah Akhlak dan perilaku peserta didik, masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh Novika menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memiliki pengaruh terhadap adab pergaulan peserta didik.[10] Selain itu, penelitian Pratama, Risnawati, dan Rizqa juga menemukan adanya hubungan antara pemahaman materi etika pergaulan dalam Islam dengan adab bergaul peserta didik. Temuan tersebut menegaskan bahwa nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial peserta didik. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada pemahaman materi atau hasil belajar Akidah Akhlak, sementara kajian yang secara khusus meneliti pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak secara menyeluruh terhadap etika pergaulan peserta didik masih relatif terbatas, terutama pada konteks madrasah di daerah. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak sebagai proses pendidikan yang mencakup materi, metode, dan penerapan nilai-nilai akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian pendidikan Islam, khususnya terkait peran pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk etika pergaulan peserta didik di lingkungan madrasah.

[10]Novika, Eli. *"Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa."* Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAII) 3, no. 3 (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Pinrang?
2. Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap etika pergaulan di MAN Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Pinrang.
2. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap etika pergaulan di MAN Pinrang.
3. Untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya kajian ilmiah mengenai implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat pendidikan menengah. Hasil penelitian memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana materi, metode, dan peran guru dijalankan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan teori pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Temuan penelitian ini juga membantu memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara pembelajaran nilai agama dan pembentukan perilaku moral remaja, sehingga dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya dalam konteks akidah dan akhlak.

2. Manfaat Praktis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a) Bagi Peserta Didik

Memberikan informasi kepada peserta didik pentingnya pemahaman akidah, akhlak dan pentingnya penanaman nilai-nilai etika dalam pergaulan.

b) Bagi Guru

Sebagai gambaran dalam rangka membingbing peserta didiknya secara moral.

c) Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas dalam proses belajar megajar terhadap seluruh mata pelajaran pada umumnya dan mata pelajaran Akidah Akhlak pada khususnya.

d) Bagi Penulis

Sebagai wahana latihan untuk mengembangkan keterampilan diri dan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui proses penelitian dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi serta dapat memberi informasi tentang pentingnya penanaman niai-nilai etika dalam pergaulan peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN PENELITIAN RELEVAN

Tinjauan penelitian relevan yang digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang dilakukan, disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya, sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian dengan tema yang di angkat.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih Wulansari dengan judul "Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1 MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak", diperoleh beberapa temuan penting. Pertama, perilaku sosial peserta didik kelas XI MIPA 1 di MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak yang diteliti dengan jumlah responden sebanyak 40 peserta didik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 87,22. Nilai tersebut berada pada interval 84–89 dan termasuk dalam kategori baik. Kedua, tingkat pemahaman materi Akidah Akhlak peserta didik juga berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 87,30 yang terletak pada interval 81–92.[11] Ketiga, hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi Akidah Akhlak (X) terhadap perilaku sosial peserta didik (Y). Besarnya pengaruh tersebut mencapai 55,8% dengan nilai koefisien 0,558. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,524 lebih besar daripada t tabel

[11]Wulansari, Asih. "*Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1 MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak*." Universitas Islam Negeri Walisongo (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebesar 2,02439 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi Akidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku sosial peserta didik.[12]

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Irsyad Badaruddin dengan judul "Pengaruh hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik kelas VIII di MTs PP Al-Urwatul Wutsqaa" diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlak berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 82,89, yang tercermin dari pemahaman peserta didik terhadap materi, keteladanan guru, serta penyampaian pembelajaran yang mudah dipahami. Sementara itu, etika pergaulan peserta didik menunjukkan kategori baik dengan persentase 80% (>79%), yang terlihat dari sikap saling menghargai antar teman, sopan santun kepada guru, dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti hasil belajar Aqidah Akhlak berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika pergaulan peserta didik.[13]
3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh Muhammad Surya Pratama, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi etika pergaulan dalam Islam pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan adab bergaul kepada teman sebaya siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Hasil analisis menggunakan teknik korelasi serial

[12]Wulansari, Asih. "*Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1 MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak*." Universitas Islam Negeri Walisongo (2021).

[13]Badaruddin, Muh. "*Pengaruh Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap*." PhD diss., IAIN Parepare, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,417, yang lebih tinggi dibandingkan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,266) maupun 1% (0,345), sehingga termasuk dalam kategori korelasi sedang. Besarnya kontribusi variabel pemahaman materi terhadap adab bergaul adalah 17,39%, sedangkan 82,61% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik pemahaman peserta didik terhadap materi etika pergaulan dalam Islam, maka semakin baik pula adab mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya, dan sebaliknya.[14]

4. Penelitian yang berjudul *The Influence of Character Education on Elementary School Students' Social Behavior* menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial peserta didik. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama mampu meningkatkan kualitas interaksi sosial siswa, termasuk dalam hal kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta menyelesaikan konflik. Selain itu, pendidikan karakter juga terbukti dapat mengurangi perilaku negatif seperti bullying dan sikap tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menekankan pada penanaman nilai-nilai moral dapat memberikan dampak positif terhadap etika pergaulan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.[15]

---

[14]Pratama, Muhammad Surya. *"Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan Dalam Islam Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlakterhadap Adab Bergaul Kepada Teman Sebaya Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*." PhD diss., Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

[15]Sabir, Muhammad, Harianta Sembiring, Rudy Surbakti, Ahmad Yani, and Risa Juliadilla. "The Influence of Character Education on Elementary School Students' Social Behavior ." *International Journal of Educatio Elementaria and Psychologia* 2, no. 2 (2025),

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Penelitian lain yang berjudul *Defender Self-Efficacy and Moral Disengagement on Social Behavior* mengungkapkan bahwa perilaku sosial peserta didik dipengaruhi oleh faktor moral dan psikologis, seperti kepercayaan diri dalam bertindak (*self-efficacy*) serta kemampuan dalam mengontrol dan membedakan perilaku baik dan buruk (*moral disengagement*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kesadaran moral yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku prososial, seperti membantu teman, berempati, dan menjaga hubungan sosial yang baik. Sebaliknya, rendahnya kontrol moral dapat menyebabkan munculnya perilaku negatif dalam interaksi sosial. Dengan demikian, pembentukan nilai moral melalui proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam membentuk etika pergaulan peserta didik.[16]

No	Judul Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Saya	Perbedaan dengan Penelitian Saya
1	Penelitian oleh Asih Wulansari (2021) berjudul *"Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1 MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak"* di MA Futuhiyyah 2 Mranggen	Sama-sama membahas pengaruh mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap peserta didik.	Penelitian terdahulu berfokus pada perilaku sosial peserta didik, sedangkan penelitian saya berfokus pada etika pergaulan peserta didik.
2	Penelitian oleh Muh. Irsyad Badaruddin (2024) berjudul	Sama-sama membahas etika pergaulan peserta	Penelitian terdahulu menitikberatkan

[16]Wu, Yuping, Yanfang Zhou, and Leishan Shi. "*Defender self-efficacy and moral disengagement on social support and bystander behaviors among primary school students: a multilevel moderated mediation model.*" *Psicologia: Reflexão e Crítica* 36, no. 1 (2023): 11.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	"Pengaruh Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap" di MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng	didik sebagai variabel terikat.	pada hasil belajar Aqidah Akhlak, sedangkan penelitian saya berfokus pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak.
3	Penelitian oleh Muhammad Surya Pratama (2023) berjudul *"Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru"* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru	Sama-sama mengkaji mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai variabel independen dan etika/adab pergaulan sebagai variabel dependen dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada pemahaman materi etika pergaulan dalam Islam dan adab bergaul kepada teman sebaya secara spesifik, sedangkan penelitian saya menitikberatkan pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak secara umum terhadap etika pergaulan peserta didik.
4	Penelitian yang berjudul *The Influence of Character Education on Elementary School Students' Social Behavior* dilakukan pada tingkat sekolah dasar (elementary school) dengan fokus pada penerapan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian terhadap perilaku sosial atau etika pergaulan peserta didik. Keduanya sama-sama	Perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan, di mana penelitian tersebut menitikberatkan pada pendidikan karakter secara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	pendidikan karakter dalam meningkatkan perilaku sosial peserta didik di lingkungan sekolah.	menekankan pentingnya nilai-nilai moral dalam membentuk interaksi sosial yang baik di lingkungan sekolah.	umum, sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan pada pembelajaran Akidah Akhlak sebagai variabel utama. Subjek penelitian juga berbeda, di mana penelitian tersebut dilakukan pada siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada tingkat madrasah aliyah.
5	Penelitian yang berjudul *Defender Self-Efficacy and Moral Disengagement on Social Behavior* dilakukan dalam konteks pendidikan dengan fokus pada pengaruh faktor psikologis dan moral terhadap perilaku sosial peserta didik dalam interaksi dengan teman sebaya.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus pembahasan mengenai perilaku sosial peserta didik, khususnya dalam interaksi dengan lingkungan sekitar. Keduanya sama-sama menyoroti pentingnya aspek moral dalam membentuk etika pergaulan.	Perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek psikologis seperti self-efficacy dan moral disengagement sebagai faktor yang memengaruhi perilaku sosial. Sementara itu, penelitian penulis lebih menitikberatkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			pada pembelajaran Akidah Akhlak sebagai faktor utama dalam membentuk etika pergaulan peserta didik.

Tabel 2.1 perbandingan penelitian

B. TINJAUAN TEORI

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran

Secara umum, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Slameto, pembelajaran adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Pandangan ini menegaskan bahwa pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup perubahan sikap dan perilaku.[17]

Firman Allah dalam Q.S. An-Naḥl/16: 78

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔاۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ٧٨

Terjemahnya :
Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.[18]

[17]Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5)

[18]Al-Quran Kementerian Agama RI, *Alquran* dan Terjemahannya, (Jakarta : Lajnah.2015)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pembelajaran dalam perspektif pendidikan Islam, dipahami sebagai proses penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia secara terencana dan berkesinambungan. Pembelajaran tidak sekadar transfer ilmu, tetapi juga internalisasi nilai *(value internalization)* yang membentuk kepribadian muslim secara utuh *(insān kāmil)*. Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.[19]

b. Konsep Akidah Akhlak

Akidah dan akhlak merupakan dua konsep fundamental dalam ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan. Akidah berasal dari kata *'aqada* yang berarti ikatan atau keyakinan yang kuat. Menurut Hasan al-Banna (dalam Ramayulis, akidah adalah keyakinan hati yang mantap tentang keberadaan dan keesaan Allah serta kebenaran ajaran-Nya yang tidak bercampur dengan keraguan. Akidah menjadi fondasi utama bagi seluruh perilaku seorang muslim.

Akhlak secara etimologis berasal dari kata *khuluq* yang berarti tabiat, perangai, atau budi pekerti. Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Definisi ini menunjukkan bahwa akhlak bukan sekadar tindakan lahiriah, melainkan refleksi dari kondisi batin seseorang.

Dari jalur Abu Hurairah RA: "Telah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah saw bersabda:

[19]Marjuni, A. . (2012). *Pengembangan pendidikan Islam dalam kerangka transformasi sosial : analisis kritis pada fakultas tarbiyah dan keguruan*. Alauddin University Press.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya
"Sesungguhnya aku diutus (oleh Allah) untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Imam Al-baihaqi dan Ahmad bin Hanbal)[20]

Akidah Akhlak dalam konteks pendidikan, merupakan mata pelajaran yang bertujuan menanamkan keyakinan yang benar kepada Allah swt serta membentuk perilaku terpuji dalam kehidupan individu dan sosial. Pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah diarahkan agar peserta didik tidak hanya memahami konsep keimanan dan moral secara teoretis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata.

c. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak sebagaimana tercantum dalam Kurikulum Madrasah adalah membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menurut Ramayulis, tujuan utama pendidikan Akidah Akhlak adalah membina manusia agar memiliki keseimbangan antara aspek keimanan (akidah), pemahaman (ilmu), dan pengamalan (akhlak).[21]

Tujuan tersebut sejalan dengan pandangan pendidikan karakter modern yang menekankan pentingnya pembentukan nilai *(values education).* Pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan mampu membangun kesadaran moral peserta didik sehingga mereka memiliki pedoman etis dalam berinteraksi dengan sesama, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

d. Dimensi dan Indikator Pembelajaran Akidah Akhlak

[20]Al-baihaqi, Al-sunan al-kubra (Beirut: Dar al-kutub al-ilmiyyah, 2003)

[21]Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam penelitian ini, pembelajaran Akidah Akhlak dipahami sebagai proses pendidikan yang mencakup beberapa dimensi utama, yaitu:

1. Dimensi Materi Pembelajaran, yang meliputi pemahaman konsep akidah Islam (iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha-qadar) serta nilai-nilai akhlak terpuji dan tercela. Materi yang sistematis dan kontekstual diyakini dapat memengaruhi cara berpikir dan bersikap peserta didik.
2. Dimensi Metode Pembelajaran, yaitu cara guru menyampaikan materi Akidah Akhlak, seperti metode ceramah, diskusi, keteladanan *(uswah)*, pembiasaan, dan kisah *(qishah)*. Menurut Tafsir, metode keteladanan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pendidikan akhlak karena peserta didik cenderung meniru perilaku guru.
3. Dimensi Evaluasi Pembelajaran, yang mencakup penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi tidak hanya menilai penguasaan materi, tetapi juga sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator pembelajaran Akidah Akhlak dalam penelitian ini antara lain: pemahaman peserta didik terhadap materi akidah dan akhlak, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, keteladanan guru, serta konsistensi penerapan nilai-nilai akhlak dalam aktivitas sekolah.[22]

e. Definisi Operasional Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak secara operasional dalam penelitian ini, didefinisikan sebagai tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Pinrang yang mencakup aspek materi, metode, dan evaluasi

[22]Violeta, Fajar Mustika, Maragustam Maragustam, and Shinta Ath Thariq Apriari. *"Pendidikan Islam menurut pemikiran Ahmad Tafsir dan relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer." Hikmah* 21, no. 1 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembelajaran, yang diukur melalui instrumen angket berdasarkan persepsi peserta didik.

2. Etika Pergaulan Peserta Didik

a. Pengertian Etika dan Pergaulan

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti kebiasaan atau adat istiadat. Dalam konteks filsafat moral, etika dipahami sebagai ilmu yang membahas tentang baik dan buruk, benar dan salah, serta kewajiban moral manusia. Menurut Bertens, etika adalah refleksi kritis dan rasional mengenai nilai dan norma moral yang mengatur perilaku manusia.[23]

Pergaulan merujuk pada proses interaksi sosial antarindividu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif sosiologis, pergaulan merupakan sarana pembentukan kepribadian karena melalui interaksi sosial seseorang belajar norma, nilai, dan pola perilaku yang berlaku dalam masyarakat.

Dengan demikian, etika pergaulan peserta didik dapat dipahami sebagai seperangkat nilai dan norma moral yang menjadi pedoman perilaku peserta didik dalam berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sosialnya.

b. Etika Pergaulan dalam Perspektif Islam

Islam memberikan perhatian besar terhadap etika pergaulan. Al-Qur'an dan Hadis banyak mengatur adab berinteraksi, seperti sikap saling menghormati, menjaga lisan, bersikap jujur, dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain. Menurut Yusuf al-Qaradawi, akhlak sosial dalam Islam merupakan cerminan keimanan seseorang; semakin kuat imannya, semakin baik pula akhlak sosialnya.

[23]Aulia, Cindy. "*Konsep Etika Perspektif K. Bertens Relevansinya Dengan Akhlak Dalam Islam.*" Phd Diss., Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Etika pergaulan dalam Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dituntut untuk mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam lingkungan sekolah, seperti menghormati guru, bersikap sopan kepada teman, dan menjaga keharmonisan dalam pergaulan.

c. Teori Akhlak menurut Al-Ghazali

Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang, yang dari lahir berbagai perbuatan secara mudah dan spontan dilakukan tanpa memerlukan pertimbangan ataupun pemikiran yang panjang. Pengertian ini menegaskan bahwa akhlak tidak hanya dipahami sebagai perilaku yang tampak secara lahiriah, melainkan lebih dalam sebagai kondisi batin yang telah menyatu dalam diri individu. Akhlak yang demikian terbentuk melalui proses panjang berupa pembiasaan, pendidikan, serta internalisasi nilai-nilai moral dan keagamaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, suatu perbuatan dapat dikatakan sebagai akhlak apabila dilakukan secara konsisten, tanpa paksaan, dan telah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran Akidah Akhlak, proses penanaman nilai-nilai keimanan dan moral memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya berhenti pada ranah kognitif, tetapi juga diharapkan mampu meresap ke dalam jiwa peserta didik sehingga memengaruhi sikap dan perilaku mereka. Dengan demikian, akhlak yang terbentuk melalui pembelajaran tersebut akan tercermin dalam etika pergaulan peserta didik, baik dalam interaksi dengan teman sebaya, guru, maupun lingkungan sosialnya.[24]

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Etika Pergaulan Peserta Didik

[24]Lestari, Ayu Indah, and Ita Tryas Nur Rochbani. *"Kurikulum dan Metode Pengajaran dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam."* Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum 3, no. 5 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Etika pergaulan peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial. Sekolah, khususnya melalui pembelajaran Akidah Akhlak, memiliki peran strategis dalam membentuk etika pergaulan peserta didik. Menurut Lickona, pendidikan moral yang efektif di sekolah dapat membentuk karakter peserta didik secara signifikan apabila dilakukan secara konsisten dan terintegrasi dalam proses pembelajaran.[25]

e. Dimensi dan Indikator Etika Pergaulan Peserta Didik

Dalam penelitian ini, etika pergaulan peserta didik dikaji melalui beberapa dimensi utama, yaitu:

1. Dimensi Sikap terhadap Teman Sebaya, yang mencakup sikap saling menghormati, kerja sama, empati, dan toleransi.
2. Dimensi Sikap terhadap Guru dan Warga Sekolah, yang meliputi sopan santun, kepatuhan terhadap aturan, dan penghargaan terhadap otoritas.
3. Dimensi Perilaku Sosial, yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan diri dalam pergaulan.

Indikator etika pergaulan peserta didik antara lain: cara berbicara yang sopan, perilaku saling menghargai, tidak melakukan perundungan (bullying), serta kemampuan menjaga hubungan sosial yang harmonis.

f. Definisi Opereasional Etika Pergaulan Peserta Didik

Secara operasional, etika pergaulan peserta didik didefinisikan sebagai tingkat penerapan nilai-nilai etika dalam interaksi sosial peserta didik di MAN Pinrang,

[25]Fitria, Nurul. "*Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona Dan Yusuf Qardhawi.*" PhD diss., UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang diukur melalui angket berdasarkan perilaku dan sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Keterkaitan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Etika Pergaulan Peserta Didik

Secara teoretis, pembelajaran Akidah Akhlak memiliki hubungan yang erat dengan etika pergaulan peserta didik. Akidah yang kuat menjadi dasar bagi pembentukan akhlak yang mulia, sementara pembelajaran yang efektif menjadi sarana internalisasi nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, semakin baik kualitas pembelajaran Akidah Akhlak, semakin tinggi pula kemungkinan terbentuknya etika pergaulan peserta didik yang baik.

Landasan teori ini menjadi dasar hipotesis penelitian bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh signifikan terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang.

C. KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir ini dimaksudkan sebagai landasan sistematik berpikir dan berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Gambaran mengenai Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik Di MAN Pinrang. Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



2.1 Kerangka pikir

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Pinrang dengan menerapkan keterampilan mengajar. Dalam keterampilan mengajar terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Khususnya pendidik mata pelajaran akidah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akhlak, dalam menerapkan keterampilan mengajar tersebut, diharapkan dapat menghasilkan dan meningkatkan belajar peserta didik.

D. HIPOTESIS

Hipotesis pada umumya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian. Hipotesis hanya disusun pada jenis penelitian inferensial, yakni jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji.

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang.

H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah metode statistik untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, mengidentifikasi arah (positif/negatif) dan kekuatan hubungannya menggunakan data numerik dan analisis statistik seperti korelasi pearson atau regresi, tanpa memanipulasi variabel, untuk melihat apakah perubahan pada satu variabel diikuti perubahan pada variabel lain[26]. Adapun jenis kuantitatifnya yakni :

Gambar pradigma penelitian:

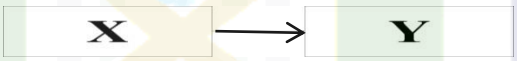


Figure 3.2 Pradigma Penelitian

B. POPULASI DAN SAMPLE

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[27] Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI

[26]Sosial, A.-F. ;, & Budaya ; Al-Furqan, D. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *2*(6).

[27]Sugiyono, Djambatan. "*Metode penelitian kuantitatif." Kualitatif, dan Tindakan* (2013)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang pada Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan kelas XI didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik pada jenjang ini telah menerima pembelajaran Akidah Akhlak secara berkelanjutan, sehingga dianggap memiliki pemahaman yang cukup dan mampu menunjukkan perilaku etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini meliputi peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak, berada pada rentang usia remaja Madrasah Aliyah, serta terlibat langsung dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Kelas X tidak dilibatkan karena mengingat pembelajaran Akidah Akhlak belum diterima secara maksimal dan masih dalam proses menyesuaikan diri, sedangkan kelas XII tidak diikutkan karena fokus pada persiapan ujian nasional. Adapun rincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas XI Man Pinrang

N0	Kelas	Peserta didik		Jumlah peserta didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI F-1	6	22	28
2	XI F-2	4	20	24
3	XI F-3	8	19	27
4	XI F-4	18	12	30
5	XI F-5	13	11	24
6	XI F-6	21	9	30
7	XI F-7	6	10	16
8	XI F-8	10	10	20

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

JUMLAH	199

b. Sampel

Dalam penelitian ini, tidak seluruh anggota populasi diteliti, sehingga diperlukan penarikan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[28] Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Secara khusus, penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, karena populasi dianggap homogen dan tidak terdapat pengelompokan khusus yang memerlukan perlakuan berbeda. Teknik ini dipilih agar sampel yang diperoleh bersifat representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih objektif terhadap populasi.[29] Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, karena rumus ini sesuai digunakan apabila jumlah populasi diketahui secara pasti dan penulis menghendaki tingkat kesalahan tertentu. Menurut Riduwan, rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang terbatas dengan tingkat presisi yang dapat ditentukan oleh peneliti.[30] Adapun rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$n = N / (1 + Ne^2)$

Keterangan:

n = jumlah sampel

[28]Sugiyono, Djambatan. "*Metode penelitian kuantitatif." Kualitatif, dan Tindakan* (2013)

[29]Abubakar, H. Rifa'I. *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

[30]Pandriadi, Pandriadi, Vina N. Van Harling, Abdul Wahab, Sisca Vaulina, Sri Sutjiningtyas, Endang Kusdiah Ningsih, Bagus Dwi Hari Setyono et al. *Statistika Dasar*. Penerbit Widina, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 199 peserta didik, dan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% (0,1). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 67 peserta didik. Dengan teknik dan jumlah sampel tersebut, diharapkan data yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi sebenarnya terkait pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik.

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, yang beralamat di Jalan Bulu Pakoro, Kelurahan Temmassarangnge, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Man Pinrang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah berciri khas Islam yang secara sistematis melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak sebagai bagian dari kurikulum madrasah. Selain itu, lokasi ini relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik.

Waktu penelitian dilaksanakan pada jangka waktu satu bulan. Rentang waktu tersebut meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, hingga penyelesaian data penelitian. Penentuan waktu ini disesuaikan dengan kalender akademik madrasah agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan secara efektif tanpa mengganggu proses pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. TEKNIK PENGUMPULAN DAN PENGELOHAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang valid, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain observasi, angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi, tergantung pada jenis penelitian dan karakteristik data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket (kuesioner) sebagai teknik utama, serta observasi dan studi dokumentasi sebagai teknik pendukung, guna memperoleh data yang komprehensif mengenai pembelajaran Akidah Akhlak dan etika pergaulan peserta didik.[31]

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang dialami.[32] Angket digunakan untuk mengukur dua variabel penelitian, yaitu pembelajaran Akidah Akhlak sebagai variabel independen dan etika pergaulan peserta didik sebagai variabel dependen. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan *skala Likert*, yang terdiri atas beberapa alternatif jawaban dengan rentang nilai tertentu, sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban sekaligus memudahkan penulis dalam melakukan analisis data secara

[31]Sugiyono, Djambatan. "Metode penelitian kuantitatif." *Kualitatif, dan Tindakan* (2013)
[32]Sugiyono, Djambatan. "Metode penelitian kuantitatif." *Kualitatif, dan Tindakan* (2013)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kuantitatif. Sebelum angket disebarkan kepada responden, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Pelaksanaan pengumpulan data melalui angket dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, kemudian responden diminta untuk mengisi angket secara jujur dan objektif sesuai dengan pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dan berinteraksi dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Adapun angket yang digunakan pada penelitian ini yakni angket tertutup, yang mana telah didesain sedemikian rupa sehingga peserta didik hanya memilih jawaban yang sesuai. Jumlah butir pernyataan sebanyak 30 butir yang dijawab oleh 31 orang peserta didik yang terdiri dari kelas XI F-1 sampai dengan kelas XI F-8 yang di laksanakan pada tanggal 12 – 20 Mei 2026

2. Observasi

Selain angket, penelitian ini juga menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data pendukung. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi lapangan.[33] Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara nonpartisipan, yaitu penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran Akidah Akhlak dan perilaku etika pergaulan peserta didik di lingkungan sekolah. Observasi ini bertujuan untuk memperkuat data yang

[33]Pandriadi, Pandriadi, Vina N. Van Harling, Abdul Wahab, Sisca Vaulina, Sri Sutjiningtyas, Endang Kusdiah Ningsih, Bagus Dwi Hari Setyono et al. *Statistika Dasar*. Penerbit Widina, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diperoleh dari angket, sekaligus memberikan konteks empiris mengenai bagaimana nilai-nilai Akidah Akhlak diterapkan dalam interaksi sosial peserta didik. Adapun dokumentasi dari observasi terdapata pada lampiran ke

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penelaahan dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian, seperti arsip, catatan, laporan, atau dokumen resmi lembaga.[34] Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan sekolah, peserta didik, serta data lain yang mendukung pelaksanaan penelitian. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh melalui angket dan observasi.

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dilakukan secara sistematis agar data mentah yang diperoleh dapat diubah menjadi informasi yang bermakna dan siap dianalisis. Menurut Riduwan, pengolahan data dalam penelitian kuantitatif meliputi beberapa tahap, yaitu *editing*, *coding*, *scoring*, dan tabulasi data.[35] Tahap *editing* dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban responden pada angket. Selanjutnya, tahap *coding* dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap alternatif jawaban untuk memudahkan proses pengolahan data. Setelah itu, tahap *scoring* dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan *skala Likert* yang digunakan. Tahap terakhir

[34] Sugiyono, Djambatan. "Metode penelitian kuantitatif." *Kualitatif, dan Tindakan* (2013)..

[35] Pandriadi, Pandriadi, Vina N. Van Harling, Abdul Wahab, Sisca Vaulina, Sri Sutjiningtyas, Endang Kusdiah Ningsih, Bagus Dwi Hari Setyono et al. *Statistika Dasar*. Penerbit Widina, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah tabulasi data, yaitu menyusun data ke dalam bentuk tabel agar mudah dibaca dan dianalisis.

Data yang telah diolah kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik. Dengan teknik pengumpulan dan pengolahan data yang sistematis dan terstruktur tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya serta memberikan kesimpulan yang *valid* dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu proses pendidikan yang sistematis dan terencana dalam lingkungan sekolah untuk menanamkan nilai-nilai akidah (keyakinan dasar Islam) dan akhlak (perilaku moral) kepada peserta didik melalui kegiatan instruksional yang mencakup pengetahuan, sikap, dan praktik keagamaan (misalnya pemahaman tauhid, akhlak terpuji, dan aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari). Penelitian relevan menyatakan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dapat membentuk adab/perilaku pergaulan yang baik apabila dilaksanakan efektif melalui berbagai teknik pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan praktik aplikasi nilai dalam keseharian peserta didik.[36]

[36] Fitri, A., & Za, N. (2024). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Lingkungan Madrasah terhadap Adab Pergaulan Peserta Didik. In *Ainara Journal* (Vol. 5, Issue 3).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pembelajaran Akidah Akhlak diukur sebagai konstruk agregat respons terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak yang diterima peserta didik berdasarkan persepsi mereka terhadap tiga indikator utama:

1. Pemahaman materi Akidah Akhlak, sejauh mana peserta didik memahami konsep dasar akidah dan prinsip akhlak yang diajarkan di kelas.
2. Partisipasi dalam pembelajaran, intensitas keterlibatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran (misalnya bertanya, berdiskusi, praktikum nilai keagamaan).
3. Implementasi pembelajaran ke dalam perilaku nyata, kemampuan peserta didik menerapkan nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari (misalnya sikap toleransi, sopan santun, dan pengendalian diri).[37]

2. Etika Pergaulan Peserta Didik

Etika pergaulan peserta didik merujuk pada aturan nilai moral, sopan santun, norma sosial, dan perilaku sosial yang mencerminkan penghormatan terhadap orang lain serta kesadaran terhadap aturan moral lingkungan sosial sekolah. Etika pergaulan mencerminkan sejauh mana seorang peserta didik menjalankan nilai-nilai moral dalam hubungan interpersonalnya, termasuk sikap saling menghormati, tata krama dalam interaksi, dan kemampuan mengendalikan diri dalam situasi sosial.[38]

Dalam penelitian ini, *etika pergaulan peserta didik* diukur melalui beberapa indikator perilaku yang dapat diamati dan dinilai melalui angket/kuesioner, yaitu:

[37] Likert Measurement Scale in Education and Social Sciences: Explored and Explained. (2024). Educatum Journal of Social Sciences, *10*.

[38] Ahmad, Hariadi. "Hubungan etika pergaulan dengan konsep diri siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat." *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 1 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Sikap saling menghormati kepada teman dan guru, tingkat penghargaan peserta didik terhadap orang lain dalam interaksi sehari-hari.
2. Kesopanan berkomunikasi, sejauh mana peserta didik menggunakan bahasa dan sikap yang sopan dalam pergaulan.
3. Norma sosial positif dalam pergaulan, tindakan yang mencerminkan kesadaran akan aturan sosial (misalnya tidak menghina, tidak berkonflik tanpa alasan).
4. Pengendalian diri dalam situasi sosial, kemampuan peserta didik mengendalikan ekspresi emosi dan tindakan untuk tetap sesuai norma etika.[39]

F.INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan objektif, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Instrumen yang tepat dan terstruktur sangat penting, khususnya dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan bahwa data bersifat valid, reliabel, dan dapat direplikasi oleh penulis lain.

1. Kisi-kisi Instrumen

Adapun indikator penelitian disajikan dalam kisi-kisi instrument sebagai berikut :

a. Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

Variabel	Indikator	No. Item
Pembelajaran Akidah Akhlak (X)	Pemahaman materi pembelajaran Akidah Akhlak	1, 2, 3, 4, 5,
	Partisipasi peserta didik dalam proses	6, 7, 8, 9, 10

[39] Likert Measurement Scale in Education and Social Sciences: Explored and Explained. (2024). Educatum Journal of Social Sciences, *10*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	pembelajaran	
	Penerapan nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari	11, 12, 13, 14, 15

Tabel 3.3 Indikator Variabel X

b. Variabel Etika Pergaulan Peserta Didik

Variabel	**Indikator**	**No. Item**
Etika Pergaulan Peserta Didik (Y)	Sikap saling menghormati	1, 2, 3, 4, 10
	Keseponan dalam berkomunikasi	5, 6, 7, 8
	Norma sosial positif dalam pergaulan	9, 11, 12, 13, 14, 15

Tabel 3.4 Indikator Variabel Y

Instrumen ini berbentuk pernyataan tertutup, di mana responden diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan pilihan jawaban yang telah disediakan.

Struktur Instrumen Angket

1. Jumlah Item

Total item angket yang disusun dalam penelitian ini adalah 30 butir pernyataan**.**

2. Pembagian Item Berdasarkan Variabel dan Indikator

Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak terdiri dari 15 item pernyataan, yang dirumuskan berdasarkan indikator seperti:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Pemahaman materi pembelajaran Akidah Akhlak
b. Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran
c. Penerapan nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari[40]

Variabel Etika Pergaulan Peserta Didik terdiri dari 15 item pernyataan, yang dirumuskan berdasarkan indikator seperti:

d. Sikap saling menghormati
e. Kesopanan dalam berkomunikasi
f. Norma sosial positif dalam pergaulan
g. Pengendalian diri dalam situasi sosial

3. Skala Pengukuran

Untuk semua item pernyataan angket digunakan *Skala Likert* 4 poin, di mana responden memilih salah satu dari lima kategori jawaban yang menunjukkan intensitas persepsi atau sikap mereka terhadap pernyataan yang diajukan. Skala ini umum dipakai dalam penelitian pendidikan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden karena mampu memberikan gambaran intensitas respon (misalnya *Sangat Setuju* sampai *Sangat Tidak Setuju*).

Skor jawaban pada *Skala Likert* 4 poin ini biasanya diberikan nilai sebagai berikut:

4 = Sangat Setuju
3 = Setuju
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju[41]

[40]Sinadia, A. R. (2024). Sumikolah: Jurnal Ilmu Pendidikan *"Aplikasi dan Praktik Konstruksi Skala Psikologi sebagai Instrumen Pengukuran dalam Penelitian Pendidikan."2*(1).

[41]Sinadia, A. R. (2024). Sumikolah: Jurnal Ilmu Pendidikan *"Aplikasi dan Praktik Konstruksi Skala Psikologi sebagai Instrumen Pengukuran dalam Penelitian Pendidikan." 2*(1).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang telah disusun diuji terlebih dahulu melalui uji validitas konten dengan melibatkan ahli/validator untuk memastikan setiap item pernyataan benar-benar merepresentasikan indikator yang dimaksud. Selanjutnya instrumen diuji reliabilitasnya untuk mengetahui konsistensi internal menggunakan alat statistik seperti *Cronbach's Alpha*.

a. Uji Validitas

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai r yaitu, rumus *Korelasi Product Moment Pearson*.

Rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

rxy = koefisien korelasi butir ke X dengan skor total Y

n = jumlah responden

X = skor tiap butir

Y = skor total semua butir dalam satu variabel

∑XY = jumlah perkalian skor butir dan skor total

∑X, ∑Y, ∑X2, ∑Y2 = jumlah dan jumlah kuadrat skor

Untuk mengukur tingkat validitas instrumen, peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistik Versi 25, dengan kategori penilaian jika t hitung > t tabel maka butir instrument dinyatakan valid pada tiap butir penyataan item dengan taraf siginifikansi $\alpha = 5\%$

Tabel 3.5 Uji Validitas Angket Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

No	Skor Jawaban	r-hitung	r-tabel	Keterangan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1	209	0.378	0.240	VALID
2	215	0.536	0.240	VALID
3	238	0.615	0.240	VALID
4	199	0.373	0.240	VALID
5	240	0.632	0.240	VALID
6	189	0.090	0.240	TIDAK VALID
7	200	0.293	0.240	VALID
8	223	0.668	0.240	VALID
9	223	0.613	0.240	VALID
10	203	0.624	0.240	VALID
11	225	0.659	0.240	VALID
12	227	0.673	0.240	VALID
13	234	0.778	0.240	VALID
14	230	0.729	0.240	VALID
15	235	0.639	0.240	VALID

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji validitas item butir di atas, diketahui jumlah keseluruhan item dari angket pembelajaran akidah akhlak (variabel X) terdiri dari 15 butir pernyataan, dengan membandingkan antara nilai r-hitung > r-tabel maka dari keseluruhan jumlah item terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid sedangkan 14 butir pernyataan dinyatakan valid, yang merupakan hasil jawaban angket yang telah diisi oleh peserta didik kelas XI di MAN Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.6 Uji Validitas Etika Pergaulan Peserta Didik (Variabel Y)

No	Skor Jawaban	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	222	0.704	0.240	VALID
2	226	0.664	0.240	VALID
3	232	0.649	0.240	VALID
4	228	0.624	0.240	VALID
5	227	0.670	0.240	VALID
6	230	0.583	0.240	VALID
7	219	0.688	0.240	VALID
8	229	0.632	0.240	VALID
9	217	0.725	0.240	VALID
10	229	0.575	0.240	VALID
11	229	0.674	0.240	VALID
12	228	0.540	0.240	VALID
13	210	0.683	0.240	VALID
14	221	0.605	0.240	VALID
15	221	0.650	0.240	VALID

Sumber Data: Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap angket etika pergaulan peserta didik (variabel Y) yang terdiri dari 15 butir pernyataan, dengan membandingkan antara nilai r-hitung > r-tabel maka dari keseluruhan jumlah item 15 butir pernyataan dinyatakan valid, yang merupakan hasil jawaban angket yang telah diisi oleh peserta didik kelas XI di MAN Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Reliabilitas

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabel adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum\sigma_t^2$ = jumlah varians tiap butir

σ_t^2 = varians skor total

Untuk menguji reliabilitas digunakan software IBM SPSS Versi 25, dengan teknik Cronbach alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. [42]

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Item
.868	14

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument variabel pembelajaran akidah akhlak (variabel X) diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,868 ≥ 0,70 pada taraf signifikan α = 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data instrument bersifat

[42]Siregar, S. (2013). Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 14 item dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Etika Pergaulan Peserta Didik (Y)

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Item
.900	15

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument variabel etika pergaulan peserta didik (variabel Y) diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,900 ≥ 0,70 pada taraf signifikan α = 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data instrument bersifat reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 15 item dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3. Finalisasi Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, item yang tidak memenuhi kriteria diperbaiki atau dihapus sebelum instrumen digunakan pada penelitian utama.[43]

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan langkah lanjutan setelah data penelitian dikumpulkan dan diolah, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian secara ilmiah. Menurut Ghozali, analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan prosedur statistik untuk

[43] Sinadia, A. R. (2024). Sumikolah: Jurnal Ilmu Pendidikan *"Aplikasi dan Praktik Konstruksi Skala Psikologi sebagai Instrumen Pengukuran dalam Penelitian Pendidikan." 2*(1).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menginterpretasikan data numerik sehingga dapat ditarik kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[44]

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Tahap awal analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari responden tanpa melakukan generalisasi. Statistik deskriptif meliputi perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan persentase skor jawaban responden pada masing-masing variabel, yaitu pembelajaran Akidah Akhlak dan etika pergaulan peserta didik. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan jawaban responden serta tingkat masing-masing variabel penelitian.[45]

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat ini bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data hasil penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas digunakan uji one-sample kolmogorv-smirnov

[44]Aulia, Ulfa, Hasrah Junaidi, Denny Indra Setiawan, DK PS, Diah Meidatuzzahra, Intan Ria Nirmala, and R. D. Larasati. *"Statistik Parametrik (Teori dan Aplikasi dengan SPSS)." Bandung: Media Sains Indonesia* (2024).

[45]Pandriadi, Pandriadi, Vina N. Van Harling, Abdul Wahab, Sisca Vaulina, Sri Sutjiningtyas, Endang Kusdiah Ningsih, Bagus Dwi Hari Setyono et al. *Statistika Dasar*. Penerbit Widina, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 22, pengambilan kriteria pengujian didasarkan pada nilai probabilitas. Adapun kriteria pengujian didasarkan pada perbandingan T-hitung dan T-tabel. Jika Thitung > Tabel, maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun sebaliknya jika T-hitung < T-tabel, maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Kriteria pengujian hasil analisis didasarkan pada nilai probabilitas menggunakan IBM Statistik SPSS 25. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikasi data < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal., sedangkan

b. uji linearitas

Uji linieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara kedua variabel X dan Y. Pada penelitian ini, uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM Statistik SPSS 25 dengan kriteria pengujian yang didasarkan pada nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linier. Sedangkan jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan tidak linier. Pemenuhan kedua asumsi ini penting agar hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara valid.[46] *siginifikansi (Sig.)* melalui tabel *Correlations* pada program aplikasi *IBM Statistik SPSS 25*. Kriteria pengujiannya yaitu, jika nilai sig. > 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima, jika nilai sig. < 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

[46]Aulia, Ulfa, Hasrah Junaidi, Denny Indra Setiawan, DK PS, Diah Meidatuzzahra, Intan Ria Nirmala, and R. D. Larasati. *"Statistik Parametrik (Teori dan Aplikasi dengan SPSS)."* Bandung: Media Sains Indonesia (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

antara kedua variabel dapat diketahui menggunakan interpretasi korelasi yaitu:[47]

Tabel Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,229	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono dalam buku Metode Penelitian, 2019

3. Uji Hipotesis

   1. Analisis Regresi Linear Sederhana

      Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap etika pergaulan peserta didik. Selanjutnya dilakukan uji t (uji parsial) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$\hat{Y} = a + bX$$

      Keterangan:

      Y = Etika pergaulan peserta didik

[47]Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X = Pembelajaran Akidah Akhlak

a = konstanta

b = koefisien regresi

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (α = 0,05), maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.[48]

2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada tabel *Coefficients* hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program IBM SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik. Selain berdasarkan nilai signifikansi, pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, dengan kriteria, jika t hitung > t tabel, maka

[48]Pandriadi, Pandriadi, Vina N. Van Harling, Abdul Wahab, Sisca Vaulina, Sri Sutjiningtyas, Endang Kusdiah Ningsih, Bagus Dwi Hari Setyono et al. *Statistika Dasar*. Penerbit Widina, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3. Koefisien determinasi

   Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik. Nilai R^2 menunjukkan persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.[49]

Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, seperti SPSS, agar perhitungan data dapat dilakukan secara akurat dan efisien. Dengan teknik analisis data yang sistematis tersebut, diharapkan hasil penelitian mampu menjelaskan secara empiris pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik di Man Pinrang dan memberikan kesimpulan yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

[49]Aulia, Ulfa, Hasrah Junaidi, Denny Indra Setiawan, DK PS, Diah Meidatuzzahra, Intan Ria Nirmala, and R. D. Larasati. "*Statistik Parametrik (Teori dan Aplikasi dengan SPSS)." Bandung: Media Sains Indonesia* (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X) dan Etika Pergaulan Peserta Didik (Y). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 67 peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa angket skala Likert untuk mengukur variabel Pembelajaran Akidah Akhlak sebagai variabel X dan Etika Pergaulan Peserta Didik sebagai variabel Y. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program IBM SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui bentuk pengaruh variabel X terhadap Y, uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh, serta perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel X terhadap Y. Penyajian hasil penelitian dalam bab ini diuraikan secara sistematis, dimulai dari deskripsi data penelitian, hasil uji prasyarat analisis, hasil analisis regresi, uji hipotesis, koefisien determinasi, hingga pembahasan hasil penelitian. Uraian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada sub-bab ini akan dipaparkan deskripsi data dari kedua variabel penelitian, yaitu Pembelajaran Akidah Akhlak dan Etika Pergaulan Peserta Didik. Deskripsi data meliputi skor rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, serta pengkategorian skor untuk mengetahui kecenderungan data pada masing-masing variabel berdasarkan hasil angket yang disebar kepada 67 responden di MAN Pinrang.

Tabel 3.10 Deskriptif Statistik

Descriptive statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviatio
Pembelajaran Akidah Akhlak	67	36.00	56.00	46.45	4.62
Etika Pergaulan Peserta didik	67	36.00	60.00	50.27	5.53
Valid N (listwise)	67				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Pembelajaran Akidah Akhlak yang diisi oleh 67 responden memiliki skor terendah 36,00 dan skor tertinggi 56,00 dengan skor rata-rata 46,4478 dan standar deviasi 4,62301. Sementara itu, variabel Etika Pergaulan Peserta Didik memiliki skor terendah 36,00 dan skor tertinggi 60,00 dengan skor rata-rata 50,2687 dan standar deviasi 5,52839. Nilai standar deviasi pada kedua variabel menunjukkan sebaran data yang relatif kecil, sehingga data cenderung mengelompok di sekitar nilai rata-rata.

B. UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji prasyarat analisis untuk memastikan data memenuhi asumsi yang dibutuhkan dalam pengujian statistik. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk mengetahui apakah data kedua variabel berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel Pembelajaran Akidah Akhlak dengan variabel Etika Pergaulan Peserta Didik. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel Pembelajaran Akidah Akhlak dan Etika Pergaulan Peserta Didik berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS*. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3.11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		VAR00001
N		67
Normal Parameters[a,b]	Mean	99.3731
	Std. Deviation	9.48817
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.077
Test Statistic		.080

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors significance correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig) > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas (Sig) < 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal, berdasarkan hasil uji normalitas di ats, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 3.12 Uji Linearitas

Anova Table

			Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Pergaulan Peserta Didik * Pembelajaran Akidah Akhlak	Between Groups	(combined)	1462.507	19	76.974	6.523	.000
		Linearity	1105.833	1	1105.833	93.705	.000
		Deviation from Linearity	356.674	18	19.815	.679	.079

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Within Groups		554.657	47	11.801		
	Total		2017.164	66			

Dasar pengambilan keputusan mengenai data berpola linier atau tidak linier, yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan linier. Sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak linier. Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan menggunakan aplikasi IBM Statistics SPSS 22, nilai signifikansi pembelakjaran akidah akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik sebesar 0,79. Nilai 0,79 > 0,05 pada taraf signifikansi a = 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pembelajaran akidah akhlak (X) dan etika pergaulan peserta didik (Y) dinyatakan linier.

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yakni, jika nilai signifikansi < dari probabilitas 0.05 berarti bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik, sedangkan jika nilai signifikansi > dari probabilitas 0.05 berarti tidak ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pengembangan sikap moderasi beragama peserta didik. Adapun hasil analisis uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.14 Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1105.833	1	1105.833	78.873	.000 [b]
	Residual	911.331	65	14.020		
	Total	2017.164	66			
a. Dependent Variable: Etika Pergaulan Peserta didik						
b. Predictor: (constant), Pembelajaran Akidah akhlak						

Berdasarkan table Anova diketahui nilai F sebesar 78.873 dengan tingkat signifikan 0.05. Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh variabel X (pembelajaran akidah akhlak) terhadap variable Y (Etika pergaulan peserta didik).

Koefisien regresi variabel Pembelajaran Akidah Akhlak sebesar 0,885 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 skor Pembelajaran Akidah Akhlak akan meningkatkan Etika Pergaulan Peserta Didik sebesar 0,885, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi variabel Pembelajaran Akidah Akhlak sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik.

2. Uji t

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1	(Constant)	9.143	4.653		1.965	.054
	Pembelajaran Akidah akhlak	.885	.100	.740	8.881	.000
a. Dependent Variable: Etika Pergaulan Peserta Didik						

Tabel 3.15 Uji T

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi variabel Pembelajaran Akidah Akhlak sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik. Selain itu, nilai koefisien regresi variabel Pembelajaran Akidah Akhlak sebesar 0,885 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Artinya, semakin baik Pembelajaran Akidah Akhlak yang diterima peserta didik, maka semakin baik pula Etika Pergaulan Peserta Didik

3. Koefisien Determinasi

Tabel model summary adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik, maka dilakukan analisis koefisien determinasi yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740[a]	.548	.541	3.74439
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak				

Tabel 3.16 Uji Koefisien Determinasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,548. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik adalah sebesar 54,8%. Sedangkan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Pinrang berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 46,45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran Akidah Akhlak telah terlaksana dengan baik, baik dari aspek penyampaian materi, penggunaan metode pembelajaran, keteladanan guru, maupun evaluasi pembelajaran. Peserta didik memberikan respons yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter Islami. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ramayulis bahwa pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara aspek keimanan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Ahmad Tafsir juga menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan akhlak sangat dipengaruhi oleh keteladanan guru dan proses pembiasaan selama pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang baik di MAN Pinrang menjadi salah satu faktor penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap etika pergaulan di MAN Pinrang berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 50,27. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami pentingnya menerapkan etika dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghormati guru, bersikap sopan kepada teman, menjaga tutur kata, saling menghargai, serta mematuhi norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan pembinaan lebih lanjut agar penerapan etika pergaulan dapat dilakukan secara lebih konsisten. Temuan tersebut sesuai dengan teori Imam Al-Ghazali yang menyatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri seseorang sehingga melahirkan perilaku secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan yang panjang. Pembentukan akhlak tersebut diperoleh melalui proses pendidikan dan pembiasaan yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Muh. Irsyad Badaruddin yang menemukan bahwa etika pergaulan peserta didik berada pada kategori baik, ditandai dengan sikap saling menghargai, sopan santun kepada guru, dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Dengan demikian, pemahaman peserta didik terhadap etika pergaulan di MAN Pinrang menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak telah dipahami dengan baik oleh peserta didik.[50]

[50]Badaruddin, Muh Irsyad. "*Pengaruh Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap*." PhD diss., IAIN Parepare, 2024

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dan uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang. Semakin baik pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak, maka semakin baik pula etika pergaulan peserta didik dalam berinteraksi dengan guru, teman sebaya, maupun warga sekolah lainnya. Sebaliknya, apabila kualitas pembelajaran menurun, maka pembentukan etika pergaulan peserta didik juga berpotensi mengalami penurunan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,548, yang berarti pembelajaran Akidah Akhlak memberikan kontribusi sebesar 54,8% terhadap etika pergaulan peserta didik di MAN Pinrang, sedangkan 45,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan masyarakat, media sosial, serta karakter pribadi masing-masing peserta didik.Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap, perilaku, dan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui materi yang berkaitan dengan akidah, akhlak terpuji, adab pergaulan, serta keteladanan yang diberikan oleh guru, peserta didik memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan demikian, semakin efektif proses pembelajaran Akidah Akhlak yang diterima

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menerapkan etika pergaulan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan perilaku peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Baihaqqi, Abdul Adib, dan Nur Widiastuti menemukan bahwa guru Akidah Akhlak berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui pemberian pemahaman agama, keteladanan, motivasi, serta pembiasaan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak mampu mendorong peserta didik untuk memiliki karakter yang baik, bertanggung jawab, dan mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosialnya.[51]

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Dewi Mutiah dkk, yang menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlak berkontribusi terhadap perkembangan moralitas peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan motivasi, nasihat, dan pembiasaan perilaku yang baik sehingga peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.[52]

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Akmal Wahyudi dkk, menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Akidah Akhlak yang dipadukan dengan budaya religius sekolah dapat meningkatkan religiusitas,

[51] Baihaqqi, I., Adib, A., & Widiastuti, N. (2023). *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas XI MA Al-Khoirot Guppi Buyut Udik Tahun Pelajaran 2022/2023. UNISAN JURNAL, 2*(2)

[52] Mutiah, D., Rahmawati, R., & Aji, R. B. (2024). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Perkembangan Moralitas Siswa*. Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kejujuran, toleransi, kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta didik. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian penting dari etika pergaulan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam berinteraksi dengan teman sebaya, guru, maupun masyarakat.[53]

Temuan penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa etika pergaulan peserta didik tidak dapat dipisahkan dari pembinaan akhlak yang dilakukan melalui pendidikan agama Islam. Etika pergaulan mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai kesopanan, saling menghormati, menghargai perbedaan, menjaga tutur kata, dan membangun hubungan sosial yang harmonis. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari ajaran akhlak dalam Islam yang ditanamkan melalui pembelajaran Akidah Akhlak.[54]

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan Etika Pergaulan Peserta Didik di MAN Pinrang. Semakin baik proses pembelajaran yang dilaksanakan, baik dari aspek materi, metode pembelajaran, keteladanan guru, maupun pembiasaan nilai-nilai akhlak, maka semakin baik pula etika pergaulan yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku sosial dan etika pergaulan peserta didik.

---

[53] Wahyudi, A. (2026). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Studi Kualitatif di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu*. *Social Science Academic*, *4*(1).

[54] Tsania, T. W., Shifa, A., Chadiza, A. L., & Sri, M. (2024). Akhlak Dan Etika Peserta Didik Berbasis Pendekatan Normatif Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Ihsanika Учредители: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ibnu Sina Ajibarang*, *2*(2).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pembelajaran Akidahꞇ Akhlak terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik di MAN Pinrang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Pinrang berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data angket yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak telah berjalan dengan baik sesuai indikator yang ditetapkan dalam penelitian.
2. Etika Pergaulan Peserta Didik di MAN Pinrang berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang menunjukkan perilaku menghormati guru, menghargai teman, berbicara dengan sopan, serta mampu menjalin hubungan sosial yang baik di lingkungan sekolah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik di MAN Pinrang. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,548 menunjukkan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak memberikan kontribusi sebesar 54,8% terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik, sedangkan 45,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Pihak Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan terus mendukung pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak melalui berbagai program pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, serta budaya sekolah yang mendukung terbentuknya etika pergaulan yang baik di kalangan peserta didik.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

   Guru Akidah Akhlak diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik, memberikan keteladanan yang baik, serta membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari sehingga etika pergaulan peserta didik dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Akidah Akhlak yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berinteraksi dengan guru, teman, maupun masyarakat, sehingga tercipta pergaulan yang santun, harmonis, dan sesuai dengan ajaran Islam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi etika pergaulan peserta didik, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, media sosial, budaya sekolah, atau faktor religiusitas, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi etika pergaulan peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya.

Al-baihaqi, Al-sunan al-kubra (Beirut: Dar al-kutub al-ilmiyyah, 2003)

Aulia, Ulfa, Hasrah Junaidi, Denny Indra Setiawan, DK PS, Diah Meidatuzzahra, Intan Ria Nirmala, and R. D. Larasati. *"Statistik Parametrik (Teori dan Aplikasi dengan SPSS)."* Bandung: Media Sains Indonesia (2024).

Ahmad, Hariadi. *"Hubungan etika pergaulan dengan konsep diri siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat." Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 1 (2023).

Abubakar, H. Rifa'I. *"Pengantar metodologi penelitian."* SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Aulia, Cindy. "*Konsep Etika Perspektif K. Bertens Relevansinya Dengan Akhlak Dalam Islam.*" Phd Diss., Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Badaruddin, Muh Irsyad. "*Pengaruh Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik Kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng Kec. Baranti Kab. Sidrap.*" PhD diss., IAIN Parepare, 2024.

Baihaqqi, I., Adib, A., & Widiastuti, N. (2023). *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas XI MA Al-Khoirot Guppi Buyut Udik Tahun Pelajaran 2022/2023. UNISAN JURNAL, 2*(2)

Fikri, dkk. *"Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023."* (2023).

Fitri, A., & Za, N. (2024). *"Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Lingkungan Madrasah terhadap Adab Pergaulan Peserta Didik."* In Ainara Journal (Vol. 5, Issue 3).

Fitria, Nurul. "*Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona Dan Yusuf Qardhawi.*" PhD diss., UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). *"Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar."* Jurnal Basicedu, *5*(5)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lestari, Ayu Indah, and Ita Tryas Nur Rochbani. *"Kurikulum dan Metode Pengajaran dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam."* Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum 3, no. 5 (2025).

Likert Measurement Scale in Education and Social Sciences: Explored and Explained. (2024). Educatum Journal of Social Sciences, *10*

Marjuni, A. (2012). *Pengembangan pendidikan Islam dalam kerangka transformasi sosial : analisis kritis pada fakultas tarbiyah dan keguruan*. Alauddin University Press.

Mutiah, D., Rahmawati, R., & Aji, R. B. (2024). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Perkembangan Moralitas Siswa*. Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan

Novika, Eli. *"Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Adab Pergaulan Siswa."* Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia *(JPAII)* 3, no. 3 (2022).

Pratama, Muhammad Surya. *"Pengaruh Pemahaman Materi Etika Pergaulan Dalam Islam Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Adab Bergaul Kepada Teman Sebaya Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*." PhD diss., Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

Pandriadi, Pandriadi, Vina N. Van Harling, Abdul Wahab, Sisca Vaulina, Sri Sutjiningtyas, Endang Kusdiah Ningsih, Bagus Dwi Hari Setyono et al. *Statistika Dasar*. Penerbit Widina, 2023

Pratama, Muhammad Surya, Risnawati Risnawati, and Miftahir Rizqa. *"Korelasi Pemahaman Siswa tentang Materi Etika Pergaulan dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Penerapan Adab Bergaul Kepada Teman Sebaya."* Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bahasa 2, no. 2 (2024).

Prihatmoko, Ganang, and Endin Mujahidin. *"Analisis terhadap etika pergaulan lawan jenis perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy Syar'iyyah."* Islamic Literature: Journal of Islamic Civilisations 1, no. 1 (2024).

Rabbani, Fauziah Risa, Nurul Haura, Amirah Arifah, and Putri Agil. "*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Etika Pergaulan Remaja Di Sekolah*." Sindoro: Cendikia Pendidikan 15, no. 12 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rois, A., & Aulia Rahma, S. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V di SDIT Ar Rahman Bojonggede Bogor*. At-Tadris: Journal of Islamic Education, *3*(2).

Sabir, Muhammad, Harianta Sembiring, Rudy Surbakti, Ahmad Yani, and Risa Juliadilla. "*The Influence of Character Education on Elementary School Students' Social Behavior*." International Journal of Educatio Elementaria and Psychologia 2, no. 2 (2025).

Sinadia, A. R. (2024). Sumikolah: Jurnal Ilmu Pendidikan *"Aplikasi dan Praktik Konstruksi Skala Psikologi sebagai Instrumen Pengukuran dalam Penelitian Pendidikan." 2*(1).

Sugiyono, Djambatan. "*Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (2013)

Sosial, A.-F. ;, & Budaya ; Al-Furqan, D. (2023). *Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan).* Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya, *2*(6).

Tsania, T. W., Shifa, A., Chadiza, A. L., & Sri, M. (2024). Akhlak Dan Etika Peserta Didik Berbasis Pendekatan Normatif Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Ihsanika Учредители: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ibnu Sina Ajibarang*, *2*(2).

Violeta, Fajar Mustika, Maragustam Maragustam, and Shinta Ath Thariq Apriari. *"Pendidikan Islam menurut pemikiran Ahmad Tafsir dan relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer."* Hikmah 21, no. 1 (2024).

Wahyudi, A. (2026). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Studi Kualitatif di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu*. *Social Science Academic*, *4*(1).

Wulansari, Asih. "*Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI MIPA 1 MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak*." Universitas Islam Negeri Walisongo (2021).

Wu, Yuping, Yanfang Zhou, and Leishan Shi. *"Defender self-efficacy and moral disengagement on social support and bystander behaviors among primary school students: a multilevel moderated mediation model." Psicologia: Reflexão e Crítica* 36, no. 1 (2023): 11.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 1 Instrumen Angket Penelitian

	KEMENTRIAN AGAMA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)** **PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132** **Telepon (0421) 21307, Faksmile (0421) 24404**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : SAHIRA RAMADANI

NIM/PRODI : 2220203886208072/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : TARBIYAH

JUDUL : PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA PERGAULAN PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG

ANGKET UNTUK PENELITIAN

I. PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (√), dengan keterangan berikut ini.
   1 : Sangat tidak setuju, 2 : Tidak setuju, 3 : Setuju, 4 : Sangat setuju
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh asal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
6. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

II. IDENTITAS

a. Nama :
b. Kelas :
c. Jenis Kelamin :
d. Pendidikan sebelumnya :

III. DAFTAR PERTANYAAN

i. Variabel X : Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya memahami materi Akidah Akhlak yang diajarkan oleh guru dengan baik				
2	Guru menjelaskan materi Akidah Akhlak dengan jelas dan mudah dipahami				
3	Materi Akidah Akhlak membantu saya memahami nilai-nilai akhlak dalam Islam				
4	Saya dapat mengingat kembali materi Akidah Akhlak yang telah dipelajari				
5	Materi Akidah Akhlak memberikan pemahaman tentang cara berperilaku yang baik				
6	Saya aktif bertanya ketika ada materi Akidah Akhlak yang belum saya pahami				
7	Saya berpartisipasi dalam diskusi selama pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung				
8	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran Akidah Akhlak				
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dalam pelajaran Akidah Akhlak				
10	Saya terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

11	Saya berusaha menerapkan nilai akhlak yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
12	Saya berusaha bersikap jujur sesuai dengan ajaran dalam pelajaran Akidah Akhlak				
13	Saya berusaha menghormati orang lain sesuai dengan nilai akhlak yang dipelajari				
14	Saya mencoba menghindari perilaku yang tidak baik setelah mempelajari Akidah Akhlak				
15	Pembelajaran Akidah Akhlak mendorong saya untuk berperilaku lebih baik				

ii. Variabel Y : Etika Pergaulan Peserta Didik

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya menghormati teman-teman saya di sekolah				
2	Saya menghargai pendapat teman ketika berdiskusi				
3	Saya menghormati guru ketika berada di lingkungan sekolah				
4	Saya tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul				
5	Saya berbicara dengan sopan kepada teman dan guru				
6	Saya menggunakan kata-kata yang baik saat berbicara dengan orang lain				
7	Saya menghindari berkata kasar kepada teman				
8	Saya menjaga sikap sopan saat berkomunikasi dengan siapa pun				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9	Saya mengikuti aturan yang berlaku di sekolah				
10	Saya berusaha menjaga hubungan baik dengan teman				
11	Saya tidak melakukan tindakan yang merugikan teman				
12	Saya berusaha bersikap baik dalam pergaulan sehari-hari				
13	Saya mampu mengendalikan emosi ketika terjadi perbedaan pendapat				
14	Saya berusaha tidak mudah marah kepada teman				
15	Saya menahan diri untuk tidak melakukan hal yang dapat menyinggung orang lain				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 2 SK Pembimbing

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-2959/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **DR. HJ. MARHANI, LC, M.AG**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: SAHIRA RAMADANI
NIM	: 2220203886208072
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA PERGAULAN PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 20 Agustus 2025
Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 3 Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1325/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026 06 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: SAHIRA RAMADANI
Tempat/Tgl. Lahir	: KAB. PINRANG, 24 Oktober 2004
NIM	: 2220203886208072
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: SUSBATER,BUNGI,DUAMPANUA KAB. PINRANG PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA PERGAULAN PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 06 Mei 2026 sampai dengan tanggal 06 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 4 Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0257/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 11-05-2026 atas nama SAHIRA RAMADANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0274/R/T.Teknis/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 12-05-2026
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0261/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026, Tanggal : 12-05-2026

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1.	Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2.	Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3.	Nama Peneliti	: SAHIRA RAMADANI
4.	Judul Penelitian	: PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA PERGAULAN PESERTA DIDIK DI MAN PINRANG
5.	Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6.	Sasaran/target Penelitian	: PESERTA DIDIK KELAS XI MAN PINRANG
7.	Lokasi Penelitian	: Kecamatan Paleteang

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 12-11-2026.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 12 Mei 2026

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Balai Sertifikasi Elektronik

ZONA HIJAU

OMBUDSMAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

DPMPTSP

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PINRANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PINRANG
Jln. Bulu Pakoro No. 429 Telp. (0421) 921670

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :B-574 / MA.21.17.0001/TL.03/06/2026

Menindaklanjuti Surat Pemerintah Kabupaten Pinrang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor: 503/0257/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2026, Hal. Surat Keterangan Penelitian, Tanggal: 12 Mei 2026. Maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pinrang menerangkan bahwa:

Nama	: **SAHIRA RAMADANI**
NIM	: 2220203886208072
Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan Judul Penelitian: ***"Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang"*** pada MAN Pinrang yang pelaksanaannya pada 13 Mei s.d 15 Juni 2026.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Juni 2026
Plh. Kepala Madrasah

Dr. H. Suharto, S.Pd,. M.Pd.
NIP. 196810071995031003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Menjelaskan kepada responden terkait cara pengisian kuesioner

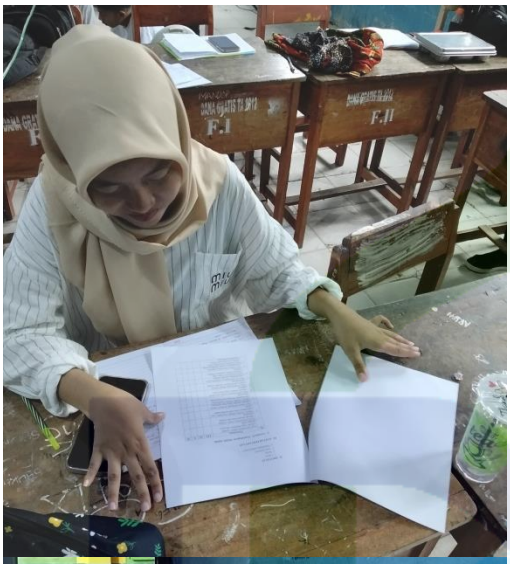






CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Responden mengisi kuesioner







CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 7 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	otal
1	Dina Febriani	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	54
2	Salsabila Abidin	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
3	Nurul Hikmah Handayani	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	A. Ratu Dewi Permatasari	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	Rini	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
6	Nur Halimah	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
7	Nurul Istiqomah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	Zaskia Adiatma	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	54
9	A. Nun A'yunil Kubra	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
10	Akbar	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
11	Kaspiani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	Alpino	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
13	Natasya Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
14	Devan Aryasatya	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	54
15	Naysila Ismail	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	54
16	Muh. Agung Fajrin	3	1	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	47
17	Amira N. Zahra	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
18	Nur Annisa	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	47
19	Nur Alifah	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	51
20	Marsya	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
21	Nasyifa Aulia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
22	Wahdania Putri Shafa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	andini	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48

24	Abdul Wahid	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	42
25	Nur Ain Mutmainna	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	51
26	Fauzan Rizky Altar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	Syaifullah	3	3	3	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	4	4	48
28	Yahya Jaelani	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	43
29	Rizwan	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52
30	Muhammad Fadil Edy	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	50
31	M. Gafar	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
32	Zahirah Hamka	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
33	Zakiah Yasmin	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
34	Beby	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	51
35	Ahmad dani	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	48
36	Nur Faizatul Syaqirah	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
37	Fitri Ramadhani	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54
38	Muh Nur Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
39	Gamaral Fiansyah Maulid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
40	Astri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
41	Syuaib Syahar	3	3	3	3	4	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	47
42	Muh Naufal S	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	52
43	Almira Ayu	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	52
44	Andi Alif Irwan	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	52
45	Muh Aswar	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	45
46	Sakina	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
47	Lutfi Mubarak	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
48	Nurul Aulia	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	46
49	Anisa Nur'Aini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	39

PAREPARE
STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

50	A. Dewi Ani parhana	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
51	Rahmat Hidayat	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	50
52	Ryan Khalik	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	52
53	Muh. Syahril Sabrin	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
54	Irmayanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
55	Nur Adzan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	42
56	Muzayyanah Salam	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
57	Esti Utari	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	53
58	Muh Aidil Lutfi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
59	Muh. Faizal	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	51
60	Sitti Nur Zakiah	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
61	Kasruddin	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	48
62	Fatimah Ismail	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	52
63	Nonda Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
64	Aedil ramadhan	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
65	Sahrul Sainal	2	2	4	3	3	4	4	3	1	2	3	3	3	2	3	42
66	Asrina	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	43
67	Nur Winda	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	53

PAREPARE
IAIN PAREPARE
ISLAMIC INSTITUTE OF STATE LIBRARY

LAMPIRAN 8 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Etika Pergaulan Peserta Didik (Y)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
1	Dina Febriani	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	52
2	Salsabila Abidin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	Nurul Hikmah Handayani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	A. Ratu Dewi Permatasari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	Rini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	Nur Halimah	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	55
7	Nurul Istiqomah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	Zaskia Adiatma	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	50
9	A. Nun A'yunil Kubra	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
10	Akbar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
11	Kaspiani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	Alpino	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51
13	Natasya Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
14	Devan Aryasatya	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	55
15	Naysila Ismail	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	55
16	Muh. Agung Fajrin	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	51
17	Amira N. Zahra	1	3	1	3	2	3	2	4	1	4	2	4	1	3	2	36
18	Nur Annisa	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	52
19	Nur Alifah	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	52
20	Marsya	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	48
21	Nasyifa Aulia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
22	Wahdania Putri Shafa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	Andini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

24	Abdul Wahid	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
25	Nur Ain Mutmainna	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	52
26	Fauzan Rizky Altar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
27	Syaifullah	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	53
28	Yahya Jaelani	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	43
29	Rizwan	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55
30	Muhammad Fadil Edy	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	55
31	M. Gafar	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	52
32	Zahirah Hamka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	Zakiah Yasmin	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	51
34	Beby	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	46
35	Ahmad dani	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	51
36	Nur Faizatul Syaqirah	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	51
37	Fitri Ramadhani	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51
38	Muh Nur Saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
39	Gamaral Fiansyah Maulid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
40	Astri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
41	Syuaib Syahar	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	47
42	Muh Naufal S	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	53
43	Almira Ayu	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	56
44	Andi Alif Irwan	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	49
45	Muh Aswar	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	47
46	Sakina	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
47	Lutfi Mubarak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
48	Nurul Aulia	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	50
49	Anisa Nur'Aini	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38

50	A. Dewi Ani parhana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	Rahmat Hidayat	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
52	Ryan Khalik	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	51
53	Muh. Syahril Sabrin	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
54	Irmayanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
55	Nur Adzan	1	2	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37
56	Muzayyanah Salam	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
57	Esti Utari	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	53
58	Muh Aidil Lutfi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
59	Muh. Faizal	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	53
60	Sitti Nur Zakiah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50
61	Kasruddin	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54
62	Fatimah Ismail	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	51
63	Nonda Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
64	Aedil ramadhan	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54
65	Sahrul Sainal	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54
66	Asrina	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	49
67	Nur Winda	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	53

PAREPARE
LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 9 Hasil Output SPSS

4. **Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Akidah Akhlak	67	36.00	56.00	46.4478	4.62301
Etika Pergaulan Peserta didik	67	36.00	60.00	50.2687	5.52839
Valid N (listwise)	67				

5. **Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak (X)**

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.243*	.100	.183	.277*	-.029	.006	.320**	.278*	.217	.063	.136	.242*	.127	.166	.378**
	Sig. (2-tailed)		.047	.420	.138	.023	.817	.961	.008	.023	.078	.611	.271	.049	.305	.178	.002
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X02	Pearson Correlation	.243*	1	.228	.029	.424**	-.321**	.096	.272*	.411**	.467**	.235	.301*	.307*	.506**	.234	.536**
	Sig. (2-tailed)	.047		.063	.817	.000	.008	.438	.026	.001	.000	.056	.013	.011	.000	.057	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X03	Pearson Correlation	.100	.228	1	.164	.515**	.079	.322**	.332**	.190	.159	.411**	.478**	.441**	.381**	.336**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.420	.063		.185	.000	.527	.008	.006	.123	.198	.001	.000	.000	.001	.005	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

X04	Pearson Correlation	.183	.029	.164	1	.170	.290*	.188	.268*	.042	.288*	.186	.045	.219	.300*	.001	.373**
	Sig. (2-tailed)	.138	.817	.185		.169	.017	.127	.029	.737	.018	.131	.718	.075	.014	.993	.002
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X05	Pearson Correlation	.277*	.424**	.515**	.170	1	-.196	-.070	.354**	.458**	.157	.376**	.447**	.503**	.487**	.446**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.169		.113	.572	.003	.000	.204	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X06	Pearson Correlation	-.029	-.321**	.079	.290*	-.196	1	.347**	.133	-.279*	-.116	-.030	-.048	-.004	-.107	.004	.090
	Sig. (2-tailed)	.817	.008	.527	.017	.113		.004	.282	.022	.348	.811	.698	.974	.387	.975	.467
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X07	Pearson Correlation	.006	.096	.322**	.188	-.070	.347**	1	.246*	-.107	.315**	.015	-.022	.115	.017	-.066	.293*
	Sig. (2-tailed)	.961	.438	.008	.127	.572	.004		.045	.387	.009	.901	.857	.353	.892	.598	.016
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X08	Pearson Correlation	.320**	.272*	.332**	.268*	.354**	.133	.246*	1	.453**	.535**	.205	.315**	.382**	.380**	.397**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.008	.026	.006	.029	.003	.282	.045		.000	.000	.095	.009	.001	.001	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X09	Pearson Correlation	.278*	.411**	.190	.042	.458**	-.279*	-.107	.453**	1	.465**	.439**	.384**	.425**	.527**	.346**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.123	.737	.000	.022	.387	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.004	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

X10	Pearson Correlation	.217	.467**	.159	.288*	.157	-.116	.315**	.535**	.465**	1	.353**	.214	.415**	.441**	.294*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.078	.000	.198	.018	.204	.348	.009	.000	.000		.003	.082	.000	.000	.016	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X11	Pearson Correlation	.063	.235	.411**	.186	.376**	-.030	.015	.205	.439**	.353**	1	.541**	.658**	.446**	.514**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.611	.056	.001	.131	.002	.811	.901	.095	.000	.003		.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X12	Pearson Correlation	.136	.301*	.478**	.045	.447**	-.048	-.022	.315**	.384**	.214	.541**	1	.557**	.489**	.594**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.271	.013	.000	.718	.000	.698	.857	.009	.001	.082	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X13	Pearson Correlation	.242*	.307*	.441**	.219	.503**	-.004	.115	.382**	.425**	.415**	.658**	.557**	1	.616**	.571**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.049	.011	.000	.075	.000	.974	.353	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X14	Pearson Correlation	.127	.506**	.381**	.300*	.487**	-.107	.017	.380**	.527**	.441**	.446**	.489**	.616**	1	.396**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.305	.000	.001	.014	.000	.387	.892	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X15	Pearson Correlation	.166	.234	.336**	.001	.446**	.004	-.066	.397**	.346**	.294*	.514**	.594**	.571**	.396**	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.178	.057	.005	.993	.000	.975	.598	.001	.004	.016	.000	.000	.000	.001		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

TOTAL	Pearson Correlation	.378**	.536**	.615**	.373**	.632**	.090	.293*	.668**	.613**	.624**	.659**	.673**	.778**	.729**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.000	.467	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

6. **Uji Validitas Instrumen Etika Pergaulan Peserta Didik (Y)**

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.482**	.620**	.547**	.510**	.175	.408**	.221	.496**	.264*	.452**	.224	.453**	.394**	.394**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.157	.001	.072	.000	.031	.000	.069	.000	.001	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y02	Pearson Correlation	.482**	1	.371**	.473**	.374**	.362**	.532**	.531**	.327**	.309*	.452**	.367**	.421**	.241*	.241*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.002	.003	.000	.000	.007	.011	.000	.002	.000	.049	.049	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y03	Pearson Correlation	.620**	.371**	1	.398**	.436**	.341**	.350**	.395**	.435**	.150	.468**	.071	.467**	.223	.458**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.001	.000	.005	.004	.001	.000	.227	.000	.570	.000	.070	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

Y04	Pearson Correlation	.547**	.473**	.398**	1	.444**	.347**	.375**	.454**	.373**	.298*	.332**	.254*	.154	.246*	.346**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.004	.002	.000	.002	.014	.006	.038	.213	.045	.004	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y05	Pearson Correlation	.510**	.374**	.436**	.444**	1	.408**	.535**	.581**	.473**	.227	.342**	.233	.330**	.222	.264*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.064	.005	.058	.006	.072	.031	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y06	Pearson Correlation	.175	.362**	.341**	.347**	.408**	1	.386**	.627**	.389**	.397**	.212	.292*	.258*	.294*	.294*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.157	.003	.005	.004	.001		.001	.000	.001	.001	.084	.016	.035	.016	.016	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y07	Pearson Correlation	.408**	.532**	.350**	.375**	.535**	.386**	1	.532**	.540**	.228	.554**	.182	.472**	.273*	.273*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.002	.000	.001		.000	.000	.064	.000	.141	.000	.025	.025	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y08	Pearson Correlation	.221	.531**	.395**	.454**	.581**	.627**	.532**	1	.288*	.344**	.327**	.350**	.155	.138	.295*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.018	.004	.007	.004	.210	.265	.015	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y09	Pearson Correlation	.496**	.327**	.435**	.373**	.473**	.389**	.540**	.288*	1	.471**	.447**	.198	.595**	.403**	.490**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.002	.000	.001	.000	.018		.000	.000	.108	.000	.001	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

Y10	Pearson Correlation	.264*	.309*	.150	.298*	.227	.397**	.228	.344**	.471**	1	.223	.611**	.347**	.451**	.347**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.031	.011	.227	.014	.064	.001	.064	.004	.000		.070	.000	.004	.000	.004	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y11	Pearson Correlation	.452**	.452**	.468**	.332**	.342**	.212	.554**	.327**	.447**	.223	1	.283*	.466**	.478**	.478**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.005	.084	.000	.007	.000	.070		.020	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y12	Pearson Correlation	.224	.367**	.071	.254*	.233	.292*	.182	.350**	.198	.611**	.283*	1	.383**	.495**	.396**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.069	.002	.570	.038	.058	.016	.141	.004	.108	.000	.020		.001	.000	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y13	Pearson Correlation	.453**	.421**	.467**	.154	.330**	.258*	.472**	.155	.595**	.347**	.466**	.383**	1	.518**	.518**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.213	.006	.035	.000	.210	.000	.004	.000	.001		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y14	Pearson Correlation	.394**	.241*	.223	.246*	.222	.294*	.273*	.138	.403**	.451**	.478**	.495**	.518**	1	.501**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.001	.049	.070	.045	.072	.016	.025	.265	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Y15	Pearson Correlation	.394**	.241*	.458**	.346**	.264*	.294*	.273*	.295*	.490**	.347**	.478**	.396**	.518**	.501**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.001	.049	.000	.004	.031	.016	.025	.015	.000	.004	.000	.001	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

TOTAL	Pearson Correlation	.704**	.664**	.649**	.624**	.670**	.583**	.688**	.632**	.725**	.575**	.674**	.540**	.683**	.605**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

7. **Uji Reliabilitas Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	14

8. **Uji Reliabilitas Instrumen Etika Pergaulan Peserta Didik (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	15

9. **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

PAREPARE
PAREPARE
PAREPARE
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		VAR00001
N		67
Normal Parameters[a,b]	Mean	99.3731
	Std. Deviation	9.48817
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.077
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

10. **Uji Linearitas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Etika Pergaulan Peserta didik * Pembelajaran Akidah Akhlak	Between Groups	(Combined)	1462.507	19	76.974	6.523	.000
		Linearity	1105.833	1	1105.833	93.705	.000
		Deviation from Linearity	356.674	18	19.815	1.679	.079
	Within Groups		554.657	47	11.801		
	Total		2017.164	66			

11. **Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana**

PAREPARE
STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1105.833	1	1105.833	78.873	.000[b]
	Residual	911.331	65	14.020		
	Total	2017.164	66			
a. Dependent Variable: Etika Pergaulan Peserta Didik						
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak						

12. **Uji t**

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.143	4.653		1.965	.054
	Pembelajaran Akidah Akhlak	.885	.100	.740	8.881	.000
a. Dependent Variable: Etika Pergaulan Peserta Didik						

13. **Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740[a]	.548	.541	3.74439
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak				

PARE PARE STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PAREPARE

BIODATA PENULIS



SAHIRA RAMADANI, lahir pada tanggal 24 Oktober 2004 di Teppo. Merupakan anak ke-2 dari pasangan Bapak Mustari dan Ibu Jusni. Penulis tinggal di Desa Bungi, Kec. Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan dibangku Sekolah Dasar di MI DDI BUNGI lulus pada tahun 2016, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di MTs N Pinrang lulus pada tahun 2019, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di MAN Pinrang dan lulus pada tahun 2022. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Pada tahun 2026, penulis mengajukan penelitian dengan judul skripsi "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Pergaulan Peserta Didik Di Man Pinrang" untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE